

# **THE EVALUATION OF THE TEACHING AND LEARNING PROCESS OF BIOLOGY IN LIMITED FACE TO FACE LEARNING IN GRADE XI SCIENCE AT SMAN 1 PANGKALAN KURAS**

**Rahmah Mailani Areta<sup>1</sup>, Fitra Suzanti<sup>2</sup>, Darmawati<sup>3</sup>**

*Email: rahmah.mailani2632@student.unri.ac.id, fitra.suzanti@lecturer.unri.ac.id,  
darmawati@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 082385986259*

*Study Program of Biology Education  
Department of Mathematics and Natural Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** Covid 19 has had many impacts on various fields, one of which is the field of education. SMAN 1 Pangkalan Kuras began to apply PTM-Limited in September 2021. In implementing PTM-Limited, several problems were found that students complained about, such as assessments that were charged with assignments and a decrease in understanding of the material. The purpose of this study was to determine the results of the evaluation of the biology teaching and learning process in limited Face-to-face learning in grade XI science at SMAN 1 Pkl. Kuras. The samples of this study were students and teachers of grade XI science at SMAN 1 Pkl.kuras. The instruments to collect the data were questionnaires and interviews. To analyze the data used descriptive quantitative analysis techniques and percentages. After analyzing the data, it can be concluded: the learning planning aspect is categorized as good with a percentage of 71.72%, the learning implementation aspect is categorized as good with a percentage of 72.91%, and learning assessment aspect is categorized as good with a percentage of 64.13%. So overall, the total average percentage of the evaluation of the teaching and learning process of biology at PTM-Limited in class XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras is 69.59% categorized as good.

**Key Words:** *Learning evaluation, Biology teaching and learning,  
Limited Face to face Learning.*

# EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR BIOLOGI PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI KELAS XI IPA SMAN 1 PANGKALAN KURAS

**Rahmah Mailani Areta<sup>1</sup>, Fitra Suzanti<sup>2</sup>, Darmawati<sup>3</sup>**

Email: rahmah.mailani2632@student.unri.ac.id, fitra.suzanti@lecturer.unri.ac.id,  
darmawati@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: 082385986259

Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** *Covid 19* telah berdampak terhadap berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. SMAN 1 Pangkalan Kuras mulai memberlakukan PTM-Terbatas pada september 2021. Dalam pelaksanaan PTM-Terbatas ditemukan beberapa kendala yang sangat dikeluhkan siswa seperti penilaian yang dibebankan dengan tugas dan penurunan pemahaman materi. pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan guru kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif dan presentase. Setelah data dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan: aspek perencanaan pembelajaran dikategorikan baik dengan presentase 71,72%, aspek pelaksanaan pembelajaran dikategorikan baik dengan presentase 72,91%, serta aspek penilaian pembelajaran dikategorikan baik dengan presentase 64,13%. Sehingga secara keseluruhan, total rerata persentase evaluasi proses belajar mengajar biologi pada PTM-Terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras yaitu 69,59% dikategorikan baik.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Proses Belajar Mengajar Biologi, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, kondisi pandemi *covid-19* telah mengubah praktik dan kebiasaan belajar karena banyak pembatasan-pembatasan tertentu dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Clarisa Octavia (2021), pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya terjadi interaksi yang baik antara siswa dan guru. Selain itu, pembelajaran adalah suatu proses mengatur serta mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, terdapat 3 aspek yang perlu dievaluasi dalam proses belajar mengajar diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan segala yang berhubungan dengan pembelajaran seperti: media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Selain itu, perencanaan pembelajaran adalah proses awal dalam pembelajaran untuk penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pembelajaran yang seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan karena dengan adanya perencanaan proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada kenyataannya namun RPP yang guru gunakan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas bukan menggunakan RPP darurat *covid* atau RPP selembat.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tentunya dengan waktu yang terbatas pada pembelajaran tatap muka-terbatas tidak efektif dan efisien, namun dalam pelaksanaannya materi yang disajikan tetap lebih ringkas. Materi yang lebih ringkas tersebut menyesuaikan dengan waktu belajar mengajar dan menyesuaikan kondisi dan situasi pada saat pembelajaran. Materi yang harus disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran tatap muka terbatas adalah materi yang lebih diutamakan dengan waktu yang seefisien mungkin agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

### 3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran terdiri atas penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses pembelajaran menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan/ remedial pembelajaran dan pengayaan, serta sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, penilaian proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan alat lembar pengamatan guru, lembar penilaian diri sendiri dan teman sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.

PTM-Terbatas adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara terbatas antara peserta didik dengan pendidik dengan melakukan protokol kesehatan. Ketentuan pokok penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid 19 sebagai berikut: 1). Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol dan/atau pembelajaran jarak jauh, 2).Wajib menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas bila sudah divaksinasi, 3).

Orang tua memiliki hak memilih metode pembelajaran bagi anaknya, 4). Paling lambat dilaksanakan tahun akademik 2021/2022 5). Adanya pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh pemerintah 6). Pembelajaran tatap muka terbatas diberhentikan apabila ada konfirmasi kasus covid 19 di satuan pendidikan 7). Pembelajaran tatap muka terbatas dapat diberhentikan sementara apabila ada kebijakan pemerintah daerah terkait pengendalian covid 19 (Pauddikdasmen (2021).

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang terlaksananya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Asrul dkk., 2015). Berdasarkan wawancara prasurvei yang telah peneliti lakukan dengan guru biologi kelas XI IPA, SMAN 1 Pangkalan Kuras mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas pada bulan september semester ganjil 2021.

PTM-Terbatas ditemukan beberapa kendala yang sangat dikeluhkan siswa di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras selama pelaksanaannya seperti penilaian yang dibebankan dengan tugas dan penurunan pemahaman materi pada PTM-Terbatas. Daftar hadir dan daftar nilai siswa kelas XI IPA banyak yang kosong yang berdampak kepada banyaknya nilai yang rendah. Selain itu, belum dilakukannya evaluasi menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Beranjak dari ditemukan beberapa kendala tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras.

Hal ini didukung hasil penelitian oleh Primanita Sholihah Rosmana, dkk. (2022), bahwasannya siswa lebih menyukai pembelajaran *full* PTM. Setelah berjalannya PTM terbatas banyak yang menyatakan bahwa ingin melaksanakan *full* PTM karena terdapat beberapa yang mengalami kesulitan dalam perizinan ketika ingin PTM terbatas. Selain masalah perizinan terdapat kendala lain yang dialami responden, seperti waktu belajar menjadi kurang, sarana pembelajaran yang kurang memadai, protokol kesehatan yang kurang lengkap, serta pemahaman banyak yang tidak dimengerti oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan informasi bahwa hanya enam responden saja yang mengatakan bahwa sekolahnya sudah memenuhi persyaratan pelaksanaan PTM terbatas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Pangkalan Kuras pada kelas XI IPA pada bulan januari-maret 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 115 siswa, yang diambil menggunakan teknik random sampling dan menggunakan rumus Slovin dengan *margin error* 5. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan wawancara. Angket tertutup dibagikan secara langsung kepada siswa. Angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Angket dihitung dengan menggunakan Skala *likert* angket 1-5 (SS, S, KS, TS, STS). Angket terdiri dari 17 item pernyataan. Sebelum angket disebar peneliti telah melakukan tahap validasi oleh 2 ahli. Setelah tahap validasi oleh ahli selesai, angket diuji validitas dan reliabilitasnya, setelah itu barulah angket disebar guna keutuhan pemerolehan data.

**Tabel 1.** Kategori deskriptif presentase

<b>Interval Persentase</b>	<b>Kategori Penilaian Angket</b>
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
< 21%	Tidak Baik

(Sumber: Arikunto, 2012)

Selanjutnya, dilakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan 2 guru biologi kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras yaitu Ibu Andi Lisnawati, S.Pd dan Ibu Sri Fauziah, S.Si. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data dari angket dan sebagai informasi tambahan yang tidak terdapat di angket. Data yang diperoleh dari angket adalah dalam bentuk data kuantitatif, yang setelah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Perencanaan Pembelajaran

Bagian pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase hasil evaluasi proses belajar mengajar biologi pada PTM-terbatas dalam aspek perencanaan pembelajaran. Tabel 2. menunjukkan persentase hasil analisis respon siswa terhadap evaluasi proses belajar mengajar biologi pada PTM-terbatas dalam aspek perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari kategori cukup, baik, dan sangat baik.

**Tabel 2.** Aspek Perencanaan Pembelajaran

<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
• Peran penting teknologi pembelajaran	80,17 %	Baik
• <i>Gadget</i> dalam pembelajaran	52,35 %	Cukup
• Peran orang tua		
Pauddikdasmen:	88,70 %	Sangat Baik
Orang tua memiliki hak memilih metode pembelajaran bagi anaknya		
✓ Syarat vaksinasi		
Pauddikdasmen:		
✓ Pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan	84,35 %	Sangat Baik
✓ Wajib menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas bila sudah divaksinasi		
• Persiapan sarana dan prasarana		
Pauddikdasmen:	75,15 %	Baik
Adanya pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran		
• Sumber belajar	44,52 %	Cukup
• Media pembelajaran	81,39 %	Sangat Baik
• Metode pembelajaran	67,13 %	Baik
<b>Rerata persentase aspek perencanaan pembelajaran</b>	<b>71,72%</b>	<b>Baik</b>

Hasil analisis respon siswa terhadap evaluasi proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras pada item “Peran penting teknologi pembelajaran” memiliki persentase 80,17 % yang menunjukkan kategori baik, pada item “*Gadget* dalam pembelajaran” memiliki persentase 52,35 % yang menunjukkan kategori cukup, pada item “Peran orang tua pada PTM-Terbatas” memiliki persentase 88,70 % yang menunjukkan kategori sangat baik, pada item “Syarat vaksinasi pada PTM-Terbatas” memiliki persentase 84,35 % yang menunjukkan kategori sangat baik, pada item “Persiapan sarana prasarana pada PTM-Terbatas” memiliki persentase 75,15 % yang menunjukkan kategori baik, pada item “Sumber belajar” memiliki persentase 44,52 % yang menunjukkan kategori cukup, pada item “Media pembelajaran” memiliki persentase 81,39 % yang menunjukkan kategori sangat baik, pada item “Metode pembelajaran” memiliki persentase 67,13 % yang menunjukkan kategori baik. Item kategori baik dan sangat baik diartikan pada item tersebut tidak terlalu ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras.

Berdasarkan data hasil tersebut, jadi pada aspek perencanaan pembelajaran terdapat 2 item yang hanya berada pada kategori cukup dengan persentase 52,35 %, yaitu pada item “*Gadget* dalam pembelajaran” dan pada item “Sumber belajar” dengan persentase 44,52 %. Dalam perencanaan aturan, *gadget* sebagai perangkat teknologi siswa belajar belum diperbolehkan dipergunakan ke dalam kelas pada saat pembelajaran biologi tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Nuril Azizah dan M. Syafiq Humaisy (2021), dalam penelitiannya mengenai kebijakan sekolah yang belum memperbolehkan penggunaan *gadget* dalam pembelajaran. Jika dibandingkan dengan sekolah kota, kebanyakan lembaga sekolah pedalaman tidak memperbolehkan siswanya untuk membawa *gadget* di sekolah, padahal *gadget* dapat dijadikan sarana menambah pengetahuan siswa tentang kemajuan teknologi sehingga siswa tidak dikatakan menutup mata akan kemajuan teknologi di era globalisasi. Sekolah daerah pedalaman seharusnya prestasinya tidak kalah dengan sekolah di daerah perkotaan. Solusinya *gadget* sebagai teknologi pembelajaran seharusnya diperbolehkan dipergunakan, namun dengan tujuan tertentu dan tetap ada batasan agar tidak mengganggu proses pembelajaran karena *gadget* dapat digunakan sebagai sumber belajar yang memengaruhi hasil belajar (Hastri Rosiyanti dan Rahmita Muthmainnah, 2018). Penggunaan internet berbasis *gadget* dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian, motivasi dan hasil belajar siswa (Yoseph Armiyati, 2021).

Selain itu, sumber belajar dalam proses belajar mengajar biologi belum mencukupi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Kategori persentase cukup diartikan pada item tersebut ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Hal tersebut dievaluasi untuk direvisi atau diperbaiki lebih lanjut karena dinilai kurang sesuai dengan harapan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Supriadi, 2015), penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran umumnya belum mencukupi, belum memadai, belum bervariasi, atau dalam kata lain masih terbatas. Di Indonesia, dapat ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar dan buku teks dalam pembelajaran sangat dominan. Dari sekian banyak sumber belajar yang ada, buku teks saja yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan. Alam sekitar sebenarnya dapat digunakan sebagai sumber belajar, terutama pada pembelajaran biologi sangat erat kaitannya. Namun, kendalanya di sini adalah pemanfaatan alam sebagai sumber belajar

sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan tenaga pengajarnya. Menurut Ela Suryani dan Ika Silfiana Arifatul Khoiriyah (2018), pemanfaatan e-book dapat dijadikan solusi yang mampu meningkatkan pemahaman siswa. E-book dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa yang tidak memiliki buku cetak dan dapat dijadikan referensi alternative/tambahan bagi guru apabila kekurangan jumlah tatap muka di kelas.

### Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Bagian kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase evaluasi proses belajar mengajar biologi pada PTM-terbatas dalam aspek pelaksanaan pembelajaran. Tabel 3 menunjukkan persentase hasil analisis respon siswa terhadap evaluasi proses belajar mengajar biologi pada PTM-terbatas dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari kategori cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 3. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator	Persentase	Kategori
• Materi pembelajaran	43,48 %	Cukup
• Penyampaian tujuan pembelajaran	84,52 %	Sangat Baik
• Tipe pembelajaran	62, 61 %	Baik
• Pemberian motivasi belajar	83,13 %	Sangat Baik
• Interaksi pembelajaran	80,52 %	Baik
<b>Rerata persentase aspek pelaksanaan pembelajaran</b>	<b>72,91%</b>	<b>Baik</b>

Hasil analisis respon siswa terhadap evaluasi proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras pada item “Materi pembelajaran” memiliki persentase 43,48 % yang menunjukkan kategori cukup, pada item “Penyampaian tujuan pembelajaran” memiliki persentase 84,52 % yang menunjukkan kategori sangat baik, dan pada item “Tipe pembelajaran” memiliki persentase 62,61 % yang menunjukkan kategori baik, pada item “Pemberian motivasi belajar” memiliki persentase 83,13 % yang menunjukkan kategori sangat baik, dan pada item “Interaksi pembelajaran” memiliki persentase 80,52 % yang menunjukkan kategori baik. Item kategori baik dan sangat baik diartikan pada item tersebut tidak terlalu ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras.

Berdasarkan data hasil tersebut, jadi pada aspek pelaksanaan pembelajaran terdapat 1 item yang hanya berada pada kategori cukup dengan persentase 43,48 % yaitu pada item “Materi pembelajaran”. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas kurang tersampaikan dengan baik. Kategori persentase cukup diartikan pada item tersebut ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Hal ini didukung oleh penelitian (Rismayana 2021), pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran biologi dalam masa tatap muka terbatas materi menjadi hal yang perlu diperhatikan lagi. Terdapat kendala dalam pelaksanaannya tatap muka terbatas yaitu ketidaktercapaian materi pelajaran dengan baik kepada anak didik. Materi pembelajaran mata pelajaran biologi tidak sempurna diterima oleh siswa. Ketidaktercapaian materi belajar tentunya akan

berdampak dan mempengaruhi kompetensi siswa yang dihasilkan, apabila tidak segera ditangani maka akan berpotensi menyebabkan penurunan capaian belajar. Solusinya berdasarkan (Fitria Nur Sholikhah dan Zakiyatul Wahidah, 2021), diharapkan guru menggunakan metode yang cocok dalam pembelajaran biologi di kelas tentunya sangat menentukan keberhasilan dalam pemahaman siswa dan juga guru dituntut untuk dapat menentukan suatu metode yang baik untuk setiap pembelajaran biologi. Selain itu menurut (Rahmi, 2016), guru yang akan mengajar harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan karena materi pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran dan inti dalam proses pembelajaran.

### Aspek Penilaian Pembelajaran

Bagian ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase evaluasi proses belajar mengajar biologi pada PTM-terbatas dalam aspek pelaksanaan pembelajaran. Tabel 4 menunjukkan persentase hasil analisis respon siswa terhadap evaluasi proses belajar mengajar biologi pada PTM-terbatas dalam aspek penilaian pembelajaran, yang terdiri dari kategori cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4. Aspek Penilaian Pembelajaran

Indikator	Persentase	Kategori
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan PTM-Terbatas</li> </ul>		
Pauddikdasmen:		
✓ Paling lambat dilaksanakan tahun akademik 2021/2022	81,22 %	Sangat Baik
✓ Pembelajaran tatap muka terbatas diberhentikan apabila ada konfirmasi kasus covid 19 di satuan pendidikan		
✓ Pembelajaran tatap muka terbatas dapat diberhentikan sementara apabila ada kebijakan pemerintah daerah terkait pengendalian covid 19		
• Parpartisipasi aktif siswa	57,91 %	Cukup
• Refleksi penarikan kesimpulan	61,91 %	Baik
• Penilaian dengan pembebanan tugas	55,48 %	Cukup
<b>Rerata persentase aspek penilaian pembelajaran</b>	<b>64,13%</b>	<b>Baik</b>

Hasil analisis respon siswa terhadap evaluasi proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras pada item “Peraturan PTM-Terbatas” memperoleh persentase 81,22% yang menunjukkan kategori sangat baik, pada item “Perpartisipasi aktif siswa” memiliki persentase 57,91% yang menunjukkan kategori cukup, pada item “Refleksi penarikan kesimpulan” memiliki persentase 61,91% yang menunjukkan kategori baik, dan pada item “Penilaian dengan pembebanan tugas” memiliki persentase 55,48% yang masih menunjukkan kategori cukup. Item kategori baik dan sangat baik diartikan pada item tersebut tidak terlalu ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras.

Berdasarkan data hasil tersebut, jadi pada aspek penilaian pembelajaran terdapat 2 item yang hanya berada pada kategori cukup dengan persentase 57,91 % yaitu pada item “Parpartisipasi aktif siswa” dan pada item “Penilaian dengan pembebanan tugas” dengan persentase 55,48 %. Siswa dinilai kurang antusias dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA

SMAN 1 Pangkalan Kuras. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ifrah Syahmina, 2020), tidak seluruh siswa aktif dalam pembelajaran biologi misalnya ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengisi kehadiran, dan ada siswa yang tidak masuk ke pertemuan. Seharusnya siswa memanfaatkan kesempatan mereka untuk bertanya kepada guru. Hal ini juga didukung oleh pendapat (Clarisa Octavia, 2021), dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif, sedangkan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Selain itu, pada penilaian pembelajaran tatap muka terbatas, guru membebani siswa dengan tugas-tugas dalam pembelajaran biologi di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Kategori persentase cukup diartikan pada item tersebut ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras. Hal tersebut dievaluasi untuk direvisi atau diperbaiki lebih lanjut karena dinilai kurang sesuai dengan harapan sesuai dengan pendapat (Merlin Putri Wulansari, 2021), sistem pembelajaran yang diterapkan belum dapat berjalan maksimal dalam pemberian tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa sebaiknya diberi waktu pengerjaan yang cukup dan memiliki prosedur tugas yang jelas sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Kuantitas tugas yang diberikan guru dalam tenggang waktu yang sedikit akan menimbulkan tekanan bahkan stres karena ditambah dengan adanya tugas-tugas sekolah lainnya. Banyak siswa yang mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan guru pada siswa. Tugas yang menumpuk menjadi beban bagi siswa, karena dalam hal ini guru terkadang memberi tenggang waktu yang sangat terbatas untuk pengumpulan tugas, di sisi lain masih banyak tugas dari guru lain. Tugas yang banyak dari guru juga tidak diimbangi dengan penjelasan materi yang jelas, sehingga siswa tidak mengerti secara menyeluruh mengenai materi yang disampaikan dan juga tugas yang diberikan guru, bahkan siswa tidak mengetahui bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut. Jadi, solusinya adalah penugasan seharusnya dikemas teknik yang tepat agar siswa tidak merasa terbebani.

Tabel 5. Total rerata persentase evaluasi proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras

<b>Aspek pembelajaran pada PTM-terbatas</b>	<b>Rerata Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Aspek perencanaan pembelajaran	71,72%	Baik
Aspek pelaksanaan pembelajaran	72,91%	Baik
Aspek penilaian pembelajaran	64,13%	Baik
<b>Total rerata persentase</b>	<b>69,59 %</b>	<b>Baik</b>

Evaluasi proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras rerata persentase paling tinggi yaitu di aspek pelaksanaan pembelajaran. Rerata persentase aspek perencanaan pembelajaran 71,72% termasuk dalam kategori baik, aspek pelaksanaan pembelajaran 72,91% termasuk dalam kategori baik, dan aspek penilaian pembelajaran 64,13% termasuk dalam kategori baik. Sehingga, total rerata persentase evaluasi proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras 69,59% dalam kategori baik.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar biologi pada pembelajaran tatap muka terbatas di kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kuras pada aspek perencanaan pembelajaran memperoleh persentase 71,72% termasuk dalam kategori baik, aspek pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase 72,91% termasuk dalam kategori baik, dan aspek penilaian pembelajaran memperoleh persentase 64,13% termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan total rerata persentase di ketiga aspek yaitu 69,59% termasuk dalam kategori baik.

### Rekomendasi

Direkomendasikan walaupun secara umum terlaksana dengan baik, namun jika PTM-Terbatas kembali dilakukan di kelas termasuk sekolah tersebut tetap harus ada beberapa yang perlu direvisi atau dievaluasi karena bagian-bagian tersebut dinilai kurang sesuai dengan harapan atau bagian tersebut diartikan kurang berjalan sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media: Bandung.
- Clarisa Octavia. 2021. *Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)*. Skripsi. Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Diah Nuril Azizah dan M. Syafiq Humaisy. 2021. Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Asanka*. 2(1): 117-131.
- Ela Suryani dan Ika Silfiana Arifatul Khoiriyah. 2018. Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa SMK/SMK/MA. *International Journal of Community Service Learning*. 2(3): 177-184.
- Fitria Nur Sholikhah dan Zakiyatul Wahidah. 2021. Penggunaan Metode Pembelajaran Guru Biologi di Pasuruan: Analisis Persepsi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 2(1): 16 -29.
- Hastri Rosiyanti dan Rahmita Nurul Muthmainnah. 2018. Penggunaan *Gadget* Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 4(1): 25-36.

- Ifrah Syahmina. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Merlin Putri Wulansari. 2021. Impresi Teknis Penugasan Terhadap Beban Tugas Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 3(2): 149-162.
- Pauddikdasmen, 2021. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pauddikdasmen di Masa Pandemi Covid-19. Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta Selatan.
- Primanita Sholihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Devin Tria Saputro, Rinanda Achirani Dewi, dan Shafa Nurul Aulia. 2022. Evaluasi Program Pembelajaran PTM Terbatas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(2): 129-134.
- Rahmi. 2016. Evaluasi Proses Pembelajaran Biologi Kelas I di SMPN Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pendidikan Almuslim*. 4(1): 34-37.
- Rismayana. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Dalam Masa Tatap Muka Terbatas Selama Masa Pandemi di SMAN 3 Seluma. *Journal of Science Education*. 1(2): 65–70.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 3(2). 127 – 139.
- Yosepha Armiyati. 2021. Penggunaan Internet Berbasis *Gadget* Untuk Meningkatkan Kemandirian, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 10(2): 1-9.